

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti ingin menganalisis pembinggkaiian berita mengenai kasus pro dan kontra penyelenggaraan pada ajang balap dibawah pengawasan *Federation Internationale de l'Automobile* (FIA) yaitu Formula E Jakarta melalui program yang sudah dikenal sering melakukan investigasi pada jajaran tokoh pemimpin di bagian pemerintahan di ibu kota yaitu *Aiman* pada program investigasi *Aiman* episode "Di Balik Gaduh Balapan Ibu Kota" di *channel* YouTube *Kompas TV* yang diunggah pada 21 Februari 2020.

Penelitian yang menggunakan jenis pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang secara teknik memungkinkan seorang peneliti untuk menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan kata-kata, tanpa harus bergantung pada sebuah angka atau data seperti yang ada didalam penelitian kuantitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk penelitian pada kondisi objek alamiah (lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Rakhmat, 2007).

Objek alamiah adalah objek yang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti, dari peneliti memasuki objek, berada didalam objek dan keluar dari objek relatif tidak mengalami perubahan, sedangkan instrumen dalam penelitian kualitatif adalah orang (*human instrument*). Untuk menjadi istrumen peneliti harus memiliki teori dan wawasan sehingga peneliti mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi jelas dan bermakna (Rakhmat, 2007).

Fokus penelitian pada metode kualitatif diawali dengan salah satu asumsi mengenai gejala dalam penelitian kualitatif yaitu jika suatu objek itu sifatnya tunggal dan parsial (berhubungan). Berdasarkan gejala tersebut peneliti dapat

menentukan variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif gejala bersifat *Holistik* (Menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan) sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya dengan dasar variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang melakukan interaksi dengan cara yang sinergis (Sugiyono, 2017).

Untuk mempertajam penelitian kualitatif menetapkan fokus Spradley mengungkapkan bahwa "*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*"(Sugiyono, 2017) yang maksudnya fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial (lapangan). Dalam penelitian kualitatif penentuan fokus dalam proposal didasarkan dengan tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).

Spradley dalam Sanapiah Faisal (1998) mengemukakan gagasan empat alternatif untuk menetapkan fokus, antara lain:

1. Menetapkan fokus pada permasalahan yang disarankan oleh informan.
2. Menetapkan fokus berdasarkan domain-domain tertentu, organizing domain.
3. Menetapkan fokus yang memiliki nilai temuan untuk pengembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Temuan yang berarti sebelumnya belum pernah ada.
4. Menetapkan fokus berdasarkan permasalahan yang terkait teori-teori yang telah ada. Penelitian ini bersifat pengembangan, yaitu ingin melengkapi dan memperluas teori yang sudah ada (Sugiyono, 2017).

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah apa yang diteliti atau masalah yang dijadikan objek kajian penelitian yang merupakan suatu *problem* (masalah) yang harus dipecahkan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah tayangan berita investigasi pada tayangan *Aiman* mengenai masalah pro dan kontra penyelenggaraan balapan mobil listrik Formula E Jakarta pada episode "Di Balik

Gaduh Balapan Ibu Kota" yang diunggah pada 21 Februari 2020 menjadi 5 bagian dengan durasi 6 hingga 10 menit pada *channel* YouTube *Kompas TV*.

3.3 Sumber Data

Menurut Arikunto sumber data adalah subjek darimana suatu data dapat diperoleh. Sedangkan menurut Sugiyono bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder (Sugiyono, 2017). Sumber data dalam penelitian ini tayangan *Aiman* episode "Di Balik Gaduh Balapan Ibu Kota" yang berjumlah 5 bagian.

Data Primer adalah sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini, data primer diperoleh pada video tayangan *Aiman* episode "Di Balik Gaduh Balapan Ibu Kota" yang dibagi menjadi 5 bagian ini tayang pada 21 Februari 2020 di *channel* YouTube *Kompas TV* dengan durasi 6 hingga 10 menit.

Data Sekunder adalah sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, bisa dikatakan data sekunder merupakan data pelengkap untuk memperjelas dan melengkapi data primer untuk mendukung data primer. Pada penelitian ini data sekunder adalah studi pustaka, referensi buku dan artikel berita dari berbagai website yang berhubungan dengan Formula E Jakarta.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan, teknik pengumpulan data menjadi suatu alat untuk mengumpulkan data supaya data yang diperoleh tepat, akurat, lengkap dan untuk dianalisis data tersebut tidak menyimpang. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data metode simak dengan lanjutan teknik catat yang berupa sajian data tulisan atau teks.

Metode simak adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa. Dinamakan metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data yaitu dengan cara menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2005). Penelitian penulis metode simak dilakukan dengan cara

menonton dan menyimak video di *channel* YouTube "*KompasTV*" pada program *Aiman* episode "Di Balik Gaduh Balapan Ibu Kota" mengenai pro kontra penyelenggaraan Formula E Jakarta 2020 yang diunggah pada 21 Februari 2020 menjadi 5 bagian.

Teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak dengan teknik lanjutan di atas. Secara umum teknik catat menyajikan data dalam bentuk tulisan atau teks. Teknik catat dalam penelitian ini berupa catatan seluruh pembahasan yang ada di video tayangan *Aiman* episode "Di Balik Gaduh Balapan Ibu Kota".

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Pada penelitian kualitatif data dikembangkan dengan maksud memberi makna (*making sense of*) terhadap data, menafsirkan (*interpreting*), atau mentransformasikan (*transforming*) data kedalam bentuk naras kemudian pada temuan bernuansakan proposisi ilmiah yang pada akhirnya sampai pada kesimpulan terakhir.

Penggunaan analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan teori *framing*. Model yang digunakan untuk menganalisa penelitian ini adalah model analisis *framing* Robert N. Entman. Robert N. Entman berpendapat melihat *framing* mengenai dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek. **Seleksi isu** adalah aspek yang berhubungan dengan pemilihan fakta atau realitas yang kompleks, aspek mana yang akan diseleksi wartawan untuk ditampilkan dan dihilangkan. **Penonjolan aspek** adalah aspek yang berhubungan dengan penulisan fakta atau realitas, setelah seleksi isu dari peristiwa dipilih wartawan melakukan penulisan mengenai aspek tersebut, pada hal ini berkaitan dengan pemakaian dan pemilihan kata, kalimat, gambar dan citra untuk ditampilkan. Seleksi isu dan penonjolan aspek menekankan perspektif wartawan dalam membuat berita, karena wartawan yang menentukan fakta yang dipilih, ditonjolkan, dan dibuang. Pengambilan keputusan terkait mana yang ditonjolkan dan dipilih melibatkan nilai ideologi redaksi dan media yang terlibat dalam produksi sebuah berita.

Pada penelitian ini peneliti melakukan pemilihan bagian yang diteliti setelah menonton tayangan *Aiman* secara lengkap. Selanjutnya peneliti melakukan seleksi bagian-bagian dimana bagian tersebut merupakan kumpulan tanda dan teks yang membawa alur dan makna dari tayangan *Aiman* sehingga dapat tersampaikan khalayak secara menyeluruh. Pada saat melakukan pengamatan tayangan *Aiman*, peneliti akan memperhatikan beberapa elemen yang ada didalam tayangan *Aiman* seperti teks, warna, setting, gesture, sudut pengambilan gambar dan beberapa hal lainnya.

Data pada penelitian ini dikumpulkan dan dianalisis dengan kualitatif dalam wujud kata-kata atau kalimat dengan menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman. Pada konsep *framing* model Entman mencakup empat struktur perangkat analisis yaitu:

1. *Define Problems* (Definisi Masalah)

Bagaimana suatu masalah/peristiwa dilihat? Sebagai apa? Sebagai masalah apa ?

2. *Diagnose Cause* (memperkirakan masalah atau sumber masalah)

Peristiwa itu disebabkan oleh apa ? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?

3. *Make Moral Judgement* (pembuatan keputusan moral)

Nilai moral apa yang akan disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apayang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?

4. *Treatment Recommendation* (penyelesaian masalah)

Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah ? Jalan apa yang akan ditempuh untuk mengatasi masalah ?(Eriyanto, 2002).

3.6 Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif keabsahan data dibutuhkan untuk memperoleh data dengan hasil yang valid. Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi didemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu

dapat diterapkan dan memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusannya.

Salah satu teknik menguji keabsahan data adalah dengan menggunakan Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memandapatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil objek penelitian diluar data tersebut untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Triangulasi mempunyai tujuan bukan untuk mencari kebenaran tentang fenomena, tetapi lebih pada peningkatan dan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh dari sumber data utama supaya penelitian data yang diperoleh peneliti terbukti bukan manipulasi peneliti dan menjadi akurat.

Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber data adalah teknik triangulasi dengan menggali kebenaran informasi melalui berbagi metode dan sumber memperoleh data (Bungin, 2011). Triangulasi sumber data pada penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan dengan menggunakan dokumen tertulis (berita), gambar atau foto (*screenshot*) yang berkaitan dengan penyelenggaraan Formula E Jakarta.

Triangulasi dari setiap cara tersebut tentu akan menghasilkan bukti dan data yang berbeda, kemudian akan memberikan pandangan (*insight*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Perbedaan pandangan tersebut akan menjadikan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran yang valid.